

KONSTRUKSI BERITASATU TENTANG TAGAR MOELDOKO SAVE DEMOKRAT BUKTI DUKUNGAN WARGANET : ANALISIS FRAMING PERSPEKTIF ZHONGDANG PAN - GERALD M KOSICKI

Kristina Wijaya¹

¹*Corporate Communication*, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina
Korespondensi: Kristinawijayarie@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *framing* (bingkai) berita politik portal media *online* Beritasatu Indonesia mengenai Tagar #Moeldokosavedemokrat. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial. Penelitian ini adalah studi yang berkaitan dengan kepustakaan (*library research*) yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data, literatur dan/atau sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini.

Pembahasan analisis *framing* mengenai Tagar #Moeldokosavedemokrat dengan menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki. Penulis menemukan, dari sisi perangkat *framing* (sintaksis, skrip, tematik dan retorik), menunjukkan Beritasatu Indonesia dalam mengkonstruksi realitas sosial utamanya berita mengenai Tagar #Moeldokosavedemokrat adanya keberpihakan media atas berita yang *trending topic*.

Kata kunci: Komunikasi politik, analisa *framing*, media sosial, *twitter*, isu, Tagar #Moeldokosavedemokrat.

PENDAHULUAN

Framing memiliki keterkaitan dengan proses pemberitaan di media. Sehingga ini menjadi proses bagaimana peristiwa terjadi yang dibingkai artinya bukan hanya editor yang menjelaskan tentang kronologis kejadian akan tetapi juga mempengaruhi perusahaan media yang bisa jadi menjadi berpengaruh terhadap pemaknaan kejadian itu sendiri.

Umumnya, dalam setiap pemberitaan yang ditampilkan baik di media *online* memiliki *framing* tersendiri yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya. Untuk mengetahui bagaimana *framing* di media Beritasatu yang membahas tentang Tagar #Moeldokosavedemokrat. Dalam analisis *Framing* yang di gambarkan melalui media menitikberatkan perhatian dengan bagaimana media beritasatu dalam menyampaikan pesannya dengan membingkai berita itu sedemikian rupa. Penulis tertarik untuk meneliti tentang Tagar #Moeldokosavedemokrat.

Tagar #MoeldokoSaveDemokrat menjadi *trending topic Twitter* dengan cuitan melebihi 23.000 pada Jumat, 5 Maret 2021 hingga pukul 22.00 WIB. Perhatian warganet begitu besar karena Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat yang menunjuk Jenderal (Purn) Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Posisi *trending topic* di Twitter dipandang sebagai salah satu bukti dukungan kepada Moeldoko.

Ninoy Karundeng pengamat politik, pegiat media dan media sosial di Jakarta menjelaskan bahwa “Tampaknya perhatian besar *netizen* yang mendukung Moeldoko dipicu

oleh kisruh internal Partai Demokrat yang dilontarkan oleh AHY (Agus Harimurti Yudhoyono) dan SBY, yang membawa-bawa nama Moeldoko dan Presiden Jokowi.

Akibat dari itu, menurut Ninoy Karundeng, ketika terjadi KLB (Kongres Luar Biasa) dan Moeldoko ditunjuk oleh Jhoni Allen Marbun sebagai Ketum Demokrat, reaksi media dan media massa cepat sekali, baik dari kubu pendukung AHY maupun pendukung Moeldoko.

Dari pengamatan di Twitter pada Jumat, 5 Maret 2021 malam, tagar #MoeldokoSaveDemokrat berada di puncak trending, jauh mengungguli tagar #KLBBodong yang mendukung AHY. Posisi *trending topic* ini menunjukkan perhatian *netizen* terhadap isu politik paling hangat yang menjadi perhatian media dan media sosial. Rupanya *netizen* menganggap Moeldoko dapat menyelamatkan dan solusi bagi kisruh internal di Demokrat menggantikan AHY sebagai Ketum Demokrat.

Sebagai mana yang kita ketahui, kisruh internal Partai Demokrat yang dimulai oleh tuduhan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) awal Februari 2021, mencapai puncaknya Jumat, 5 Maret 2021 dengan adanya Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Sumatera Utara.

Dari penjelasan singkat diatas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang mendalam terkait analisis *framing* Tagar #Moeldokosavedemokrat. Studi terhadap Tagar #Moeldokosavedemokrat dapat dianalisis, dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis framing (*framing analysis*) model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis framing dilihat sebagaimana publik tentang suatu berita atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan.

Penulis akan mencoba menggambarkan Dimensi struktur pendekatan *framing* menurut analisis model Pan dan Kosicki memiliki empat dimensi yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Tabel 1 Model Framing Pan dan Konicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit Yang Diamati |
|---|---|--|
| SINTAKSIS ➤ Cara wartawan menyusun fakta. | 1. Skema berita. | <i>Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.</i> |
| SKRIP ➤ Cara wartawan mengisahkan fakta. | 2. Kelengkapan berita. | 5W + 1H. |
| TEMATIK ➤ Cara wartawan menulis fakta. | 3. Detail; 4. Koherensi; 5. Bentuk kalimat; 6. Kata ganti. | Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antar kalimat. |
| RETORIS ➤ Cara wartawan menekankan fakta. | 7. Leksikon; 8. Grafis; 9. Metafora. | Kata, idiom, gambar/ foto, grafik. |

METODE

Metode yang digunakan adalah Kualitatif. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas

instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data, literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini. Literatur pokok yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah berita politik di portal media *online* Beritasatu Indonesia tentang Tagar #Moeldokosavedemokrat yang berjumlah dua berita. Berita tersebut adalah berita yang diberitakan pada tanggal 6 Maret 2021 yaitu sehari setelah Tagar #Moeldokosavedemokrat menjadi *trending topic*. Penulis mencoba mengkaji berita yang di tayangkan oleh beritasatu untuk mengetahui framing dari Tagar #Moeldokosavedemokrat yang sudah menjadi *trending topic*. Dalam Pandangan Politik, adanya pemberitaan tentang partai politik dengan Tagar #Moeldokosavedemokrat merupakan gambaran pembingkaiian *framing* dari suatu media.

DISKUSI

Studi ini akan menjelaskan tentang berita politik yang ada di Beritasatu Indonesia kedalam kajian penelitian. Terdapat 1 berita yang dibahas adalah Tagar #Moeldokosavedemokrat yang menjadi *trending topic*.

Berita : Tagar #Moeldokosavedemokrat yang menjadi *trending topic* (6 Maret 2021)

Tabel 2 Tabel Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan retorik berita

| No | Elemen | Perangkat Framing | Unit | Strategi Penulisan | Keterangan |
|----|-----------|-------------------|-----------------|--|----------------------------------|
| 1 | Sintaksis | Skema Berita | <i>Headline</i> | #MoeldokoSaveDemokrat <i>Trending Topic</i> , Bukti dukungan warganet. | Berita |
| | | | <i>Lead</i> | Tagar #MoeldokoSaveDemokrat sempat bertengger di <i>trending topic Twitter</i> dengan cuitan melebihi 23.000 hingga pukul 22.00 WIB Jumat (5/3/2021). | Paragraf pertama kalimat pertama |
| | | | | Perhatian warganet begitu besar karena Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat yang menunjuk Jenderal (Purn) Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. | Paragraf pertama kalimat kedua |

| | | | | | |
|--|----|------------|---|---|---------------------------------|
| | | | Latar | Posisi <i>trending topic</i> di Twitter dipandang sebagai salah satu bukti dukungan kepada Moeldoko. | Paragraf pertama kalimat ketiga |
| | | Kutipan | 1. | Ninoy Karundeng (Pengamat politik, Pegiat Media dan Media Sosial) <i>menjelaskan trending topic tagar dukungan terhadap Moeldoko.</i> | Paragraf kedua kalimat pertama |
| | 2. | | Dari pantauan di Twitter pada Jumat (5/3/2021) malam " <i>Posisi trending topic ini menunjukkan perhatian netizen terhadap isu politik paling hangat yang menjadi perhatian media dan media sosial</i> ". | Paragraf Empat kalimat kedua | |
| | 3. | | Ninoy Karundeng (Pengamat politik, Pegiat Media dan Media Sosial) <i>menjelaskan "Sebagai mana diketahui, kisruh internal Partai Demokrat yang dimulai oleh tuduhan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) awal Februari 2021, mencapai puncaknya Jumat (5/3/2021) dengan adanya Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Sumatera Utara"</i> . | Paragraf enam kalimat pertama | |
| | | Pernyataan | 1. | Ninoy Karundeng pengamat politik, (Pengamat politik, Pegiat Media dan Media Sosial) <i>menjelaskan bahwa "Tampaknya perhatian besar netizen yang mendukung Moeldoko dipicu oleh kisruh internal Partai Demokrat yang dilontarkan oleh AHY (Agus Harimurti Yudhoyono) dan SBY, yang membawa-bawa nama Moeldoko dan Presiden Jokowi"</i> . | Paragraf kedua kalimat pertama |

| | | | | | | |
|----|--|----------------------------------|--------------|--|---|----------------------------------|
| | | | | 2. | Dari pantauan di Twitter pada Jumat (5/3/2021) malam, " <i>tagar #MoeldokoSaveDemokrat berada di puncak trending, jauh mengungguli tagar #KLBBodong yang mendukung AHY</i> ". | Paragraf Empat kalimat pertama |
| | | | | 3. | Ninoy Karundeng (Pengamat politik, Pegiat Media dan Media Sosial) juga menjelaskan bahwa " <i>Rupanya netizen menganggap Moeldoko dapat menyelamatkan dan solusi bagi kisruh internal di Demokrat menggantikan AHY sebagai Ketum Demokrat</i> ". | Paragraf lima kalimat pertama |
| 2 | Skrip | Kelengkapan berita | <i>Who</i> | Ninoy Karundeng. | | Paragraf kedua kalimat pertama |
| | | | | Pantauan twitter. | | Paragraf keempat kalimat pertama |
| | | | <i>What</i> | #MoeldokoSaveDemokrat <i>Trending Topic</i> , Bukti dukungan warganet. | | |
| | | | <i>Why</i> | Kisruh internal Partai Demokrat yang dimulai oleh tuduhan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) awal Februari 2021, mencapai puncaknya Jumat (5/3/2021) dengan adanya Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Sumatera Utara. | | Paragraf kedua kalimat pertama |
| | | | <i>When</i> | Jumat, 5 Maret 2020 | | |
| | | | <i>Where</i> | Jakarta | | |
| | | | <i>How</i> | Tagar #MoeldokoSaveDemokrat sempat bertengger di <i>trending topic</i> Twitter dengan cuitan melebihi 23.000 | | Paragraf pertama kalimat pertama |
| 3. | Tematik (paragraf h proposisi, hubungan antar kalimat) | Detail koherensi, bentuk kalimat | 1. | #MoeldokoSaveDemokrat <i>Trending Topic</i> . | <i>Headline</i> | |
| | | | 2. | Bukti dukungan warganet. | | |

| | | | |
|----|---------|------------------|--|
| 4. | Retoris | Retoris Leksikon | #MoeldokoSaveDemokrat, <i>Trending Topic</i> , <i>Bukti dukungan warganet.</i> |
| | | Grafis | Twitter dengan cuitan melebihi 23.000. |
| | | Foto | Moeldoko berpidato menggunakan kemeja partai demokrat. |

Model Framing Pan dan Konicki menjelaskan bahwa *Frame* media Beritasatu Indonesia mengenai berita #MoeldokoSaveDemokrat, *Trending Topic* dapat dilihat dari struktur sintaksis. Pada edisi 6 Maret 2021 “Tagar #MoeldokoSaveDemokrat menjadi *trending topic* Twitter dengan cuitan melebihi 23.000 pada Jumat, 5 Maret 2021 hingga pukul 22.00 WIB”. Judul berita ini tampak jelas menggambarkan pandangan media Beritasatu Indonesia mengenai tagar #MoeldokoSaveDemokrat berada di puncak *trending*, jauh mengungguli tagar #KLBBodong yang mendukung AHY.

Posisi *trending topic* ini menunjukkan perhatian *netizen* terhadap isu politik paling hangat yang menjadi perhatian media dan media sosial. Rupanya *netizen* menganggap Moeldoko dapat menyelamatkan dan solusi bagi kisruh internal di Demokrat menggantikan AHY sebagai Ketum Demokrat. Hal ini karena kisruh internal Partai Demokrat yang dimulai oleh tuduhan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) awal Februari 2021, mencapai puncaknya Jumat, 5 Maret 2021 dengan adanya Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Sumatera Utara. Ini sungguh menggambarkan jelas bahwa Berita satu Indonesia menekankan sebuah pertanyaan mengenai apakah benar bahwa posisi *trending topic* di Twitter dipandang sebagai salah satu bukti dukungan kepada Moeldoko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi yang telah diuraikan oleh penulis mengenai konstruksi berita di Beritasatu Indonesia mengenai #MoeldokoSaveDemokrat *Trending Topic*. Penulis mengartikan kesimpulannya tentang #MoeldokoSaveDemokrat *Trending Topic* adalah sebagai berikut:

Dari segi Pengemasan berita yang dilakukan media *online* Beritasatu Indonesia terkait membuat *netizen* menganggap Moeldoko dapat menyelamatkan dan solusi bagi kisruh internal di Demokrat menggantikan AHY sebagai Ketum Demokrat. Hal ini karena kisruh internal Partai Demokrat yang dimulai oleh tuduhan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) awal Februari 2021 sampai dengan berita ini diinformasikan. Sehingga Berdasarkan Model Framing Pan dan Konicki tentang struktur sintaksis, konstruksi berita di Beritasatu Indonesia mengenai #MoeldokoSaveDemokrat *Trending Topic* tersusun dalam bentuk tetap, dan teratur sehingga membentuk piramida terbalik, mulai dengan judul *headline*, *lead*, episode, dan latar.

Dalam penyusunan, dan penekanan fakta/kenyataan guna untuk kelengkapan berita diperjelas oleh kutipan pihak yang paham dan mengetahui kronologis kejadian serta Pengamat Politik. Dari hasil struktur skrip, pemberitaan yang dilakukan oleh Beritasatu Indonesia memiliki dasar yang memiliki pola 5W+1H, hal ini menjelaskan bahwa kelengkapan dari media dalam penyajian berita tersebut terarah/tersusun dengan rapi. Dimulai dari objek yang diberitakan, permasalahan yang diangkat/dibahas sehingga membentuk suatu peristiwa/kejadian, tempat/terjadinya peristiwa yang diberitakan sehingga membentuk isu/masalah, penyebab terjadinya peristiwa/kejadian, dan bagaimana kronologis

dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukkan kapan terjadinya peristiwa dalam berita/isu yang dibahas tersebut.

Berdasarkan hasil struktur tematik yang digambarkan diatas, bahwa wartawan Beritasatu Indonesia ingin mencoba menampilkan/menggambarkan dan mengemas berita dengan sedemikian rupa dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil struktur retorik, wacana yang diberitakan oleh wartawan Beritasatu Indonesia menggambarkan bahwa apa yang digambarkan/kejadian tersebut sesuai dengan kejadian yang sebenarnya yang ada dilapangan. Dalam menggunakan gaya bahasa yang benar, wartawan Beritasatu Indonesia menggunakan acuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Karena jika salah akan bermakna lain/berbeda dari yang aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2002.

Febrianti, Karina. 2021. ANALISIS FRAMING MEDIA MASSA (Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki). Jakarta (ID): Universitas Paramadina.

Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Realitas Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: GRANIT, 2008.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Website

<https://www.beritasatu.com/digital/742185/moeldokosavedemokrat-trending-topic-pengamat-bukti-dukungan-warganet> diakses pada 9 Maret 2021 pukul 20.05